



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research  
Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 10740-10753  
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246  
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Gaya Pergaulan Terhadap Perilaku  
Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020  
Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Kelly Karin Nainggolan<sup>1✉</sup>, Anton Luvi Siahaan<sup>2</sup>, Paulina Herlina N. Sirait<sup>3</sup>  
(1,2,3) Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP  
Nommensen Pematangsiantar, Indonesia  
Email: [kellynainggolan9@gmail.com](mailto:kellynainggolan9@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh pendapatan orang tua dan gaya pergaulan terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi stambuk 2020 universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif dengan media pengujian yang digunakan adalah SPSS 24. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 70 orang, dan sampel yang digunakan sebanyak 70 orang. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner(angket). Teknik pengambilan data hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa : 1) terdapat pengaruh positif pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai thitung dari pendapatan orang tua (1,730) > nilai ttabel (1,6679). 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya pergaulan terhadap perilaku keuangan hasil ini dapat terlihat pada uji t dimana nilai thitung gaya pergaulan (2,664) > nilai ttabel (1,6679) yang berarti pada variable tersebut signifikan. 3) pendapatan orang tua dan gaya pergaulan secara bersama-sama mempengaruhi perilaku keuangan hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai Fhitung (9,239) > nilai Ftabel (2,73). Uji Koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0,216, yang artinya 21,6 % variabel pendapatan orang tua dan gaya pergaulan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi stambuk 2020 universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar dan 78,4% merupakan pengaruh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Pendapatan Orang Tua, Gaya Pergaulan, Teman Sebaya, Perilaku keuangan*

## Abstract

This study aims to obtain knowledge about the influence of parental income and social style on the financial behavior of students of the 2020 stambuk economics education study program at HKBP Nommensen Pematang Siantar university. This type of research is quantitative research with a quantitative descriptive data analysis approach with the testing media used is SPSS 24. The total population in this study was 70 people, and the sample used was 70 people. The sample collection technique used is saturated samples. The data collection technique used is a questionnaire (questionnaire). The hypothesis data collection technique uses multiple regression analysis and coefficient of determination (R<sup>2</sup>). The results of this study stated that: 1) there was a positive influence of parents' income on students' financial behavior, these results were seen in the t test where the calculated value of parental income (1.730) > the ttable value (1.6679). 2) There is a positive and significant influence of social style on financial behavior, this result can be seen in the t test where the value of calculating social style (2.664) > the value of ttable (1.6679) which means that the variable is significant. 3) parental income and social style together influence financial behavior, this result can be seen in the F test where the Fcalculate value (9.239) > the Ftable value (2.73). The R Square coefficient of determination test is known to be 0.216, which means that 21.6% of the variance in parental income and social style affects the financial behavior of students of the 2020 economic education study program at HKBP Nommensen Pematang Siantar University and 78.4% is the influence of other variables that are not examined in this study.

Keywords: *Parental Income, Social Style, Peers, Financial Behavior*

## PENDAHULUAN

Salah satu negara berkembang adalah Indonesia. Namun, Indonesia, yang merupakan bagian dari era globalisasi, telah melihat kebangkitan dan ekspansi ekonomi yang berdampak pada bagaimana konsumen berperilaku. Kebiasaan orang menjadi kurang minat menabung dan berinvestasi akibat dari sikap konsumtif (Haryanti, 2016). Tidak memperhatikan konsep keuangan merupakan salah satu ciri seseorang dengan gaya hidup konsumtif. Prinsip keuangan yang dimaksud adalah memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan saat melakukan pembelian. Membuat keputusan keuangan akan dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman keuangan. Misalnya, membuang-buang uang, pengeluaran yang boros, tidak menabung dan berinvestasi (Putri et al., 2023).

Penting untuk memperhatikan kapasitas keuangan seseorang untuk memastikan bahwa tidak ada pengeluaran yang melebihi pendapatan untuk mencegah konsumsi yang berlebihan dan tidak rasional, sehingga menyiapkan skala prioritas kebutuhan sangat penting. Mahasiswa cenderung memiliki sikap konsumtif saat berbelanja sama seperti

masyarakat pada umumnya (Pulungan et al., 2018). Saat ini, mengelola keuangan pribadi bukanlah tugas yang mudah bagi mahasiswa. Apalagi jika orang tuamu mengirim uang saku setiap bulan. Beberapa siswa menderita kerugian keuangan akibat dari pengeluaran yang boros (Resmi et al., 2021).

Literasi keuangan adalah salah satu dari beberapa aspek yang mempengaruhi lemahnya mengatur seseorang dalam menangani keuangannya. Bhushan dan Arianti (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian berdasarkan informasi dan mengambil keputusan yang efektif dan tentang penggunaan dan pengelolaan uang (Madjodjo dan Baharuddin, 2022). Literasi keuangan adalah keterampilan yang harus dimiliki setiap orang untuk mencegah kesulitan keuangan karena setiap orang sering menemukan dirinya dalam posisi di mana ia harus menukar satu kepentingan dengan kepentingan lainnya (Aulianingrum dan Rochmawati, 2021).

Oleh sebab itu, menurut Pradiningtyas dan Fitri (2019), literasi keuangan mempunyai peranan penting dalam mengatur atau mengendalikan keuangan seseorang. Keterampilan manajemen keuangan remaja yang buruk juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial mereka. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah lingkungan kampus yang dapat berdampak pada pengelolaan uang. Suasana kampus perguruan tinggi dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk fokus (Ramdan dan Asroi, 2022). Oleh karena itu, pengelolaan keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai keadaan, termasuk lingkungan kampus (Albertus et al., 2020).

Individu dapat berinteraksi dengan individu lain atau dengan kelompok individu melalui proses interaksi. Ada alasan mengapa orang bergaul dengan orang lain yang memiliki ciri khas sifat masing-masing (Supriyono et al., 2021). Pada zaman sekarang yang serba modern tidak lagi memiliki batasan nyata, terutama pada remaja atau generasi berikutnya yang biasa disebut sebagai Agent of Change (Romadloniyah dan Setiaji, 2020). Pergaulan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata dasar gaul yang artinya hidup berteman dan bersahabat. Menurut Abdullah Idi (2011) pergaulan adalah kontak langsung antara individu yang satu dengan individu lainnya. Di zaman milenial sekarang banyak muncul gaya hidup dalam masyarakat yang menyebabkan banyak remaja terpengaruh dan mencoba hal-hal baru.

Mahasiswa menghabiskan banyak waktu mereka bergaul dengan teman-teman di lingkungan kampus karena mereka lebih banyak menghabiskan waktu di kampus. Mahasiswa cenderung meniru perilaku teman-teman mereka atau senang mengikuti tren terbaru. Oleh karena itu kebersamaan dengan teman-teman dapat mempengaruhi perilaku

konsumtif mahasiswa. Hal ini terjadi karena pergaulan memiliki dampak positif dan dampak negatif pada mahasiswa (Farikha, 2021).

Pengambilan keputusan seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial mereka. Mahasiswa sering mengambil keputusan bukan karena kebutuhannya melainkan karena opini dari orang lain. Mahasiswa akan bertemu dengan teman-teman di kampus hampir setiap hari. Dengan memiliki pola pikir yang hampir sama tak jarang dijumpai mahasiswa yang memiliki teman bermain atau yang biasa disebut "gank" untuk mengerjakan tugas, nongkrong, atau hanya membuang-buang uang dengan membeli barang-barang yang tidak berguna (Veronika dan Purba, 2022).

Untuk memenuhi kewajiban dan peran mereka sebagai pembina dan pembimbing bagi anak-anak mereka, orang tua harus mengambil berbagai tanggung jawab. Memenuhi tuntutan kebutuhan sekunder, primer, dan tersier adalah salah satu peran penting yang dilakukan oleh orang tua dalam perkembangan anak-anak mereka dalam lingkungan keluarga. Selain itu, pendidikan adalah yang paling penting, berada di urutan kedua setelah kebutuhan dasar mereka seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Latar belakang sosial dan ekonomi orang tua dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk mendidik anak-anak mereka (Maris dan Listiadi, 2021). Sulaiman (2012) mengatakan bahwa orang tua merupakan sumber yang paling penting dari pengetahuan pengelolaan keuangan pribadi, dimana berarti orang tua harus memberi contoh kepada anak dalam mengelola keuangan pribadinya. Menurut Herawati (2015) Perilaku keuangan adalah mengatur penggunaan uang saku yang diberikan orang tua dengan lebih bijak. Pengelolaan keuangan adalah proses menguasai dan menggunakan aset keuangan (Sari et al., 2020) (Rajagukguk dan Sari, 2022) .

Pendapatan orang tua adalah jumlah uang yang diperoleh orang tua responden setiap bulan dalam bentuk gaji, upah, atau keuntungan usaha. Orang tua harus memahami bahwa salah satu kunci kesuksesan masa depan anak-anak mereka adalah membantu mereka belajar bagaimana mengelola uang mereka. Ini akan membantu mereka menjadi orang dewasa mandiri yang lebih menghargai hal-hal selain uang.

Remaja sekarang lebih konsumtif karena gaya hidup modern. Remaja menjadikannya kebutuhan karena banyaknya tren tanpa mempertimbangkan ekonomi atau keuangan orang tua mereka. Jika perilaku berlebihan tidak dikontrol dengan baik, itu mungkin memiliki efek negatif.

Philip (2019) menyatakan dampak buruk dari perilaku konsumtif timbulnya sifat boros, tidak produktif, berbohong, pola pekerjaan yang berlebihan dan sampai menggunakan cara

instan seperti melakukan hal negatif. Perilaku konsumtif, bukan saja memiliki dampak pada ekonomi, tetapi juga dampak psikologi sosial dan etika.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa generasi muda menggunakan uang lebih banyak untuk konsumsi daripada untuk menabung, berinvestasi, atau menabung. Jika tidak pandai mengendalikan diri di era globalisasi ini maka dapat terbawa arus globalisasi dan berisiko membuat pilihan yang buruk seperti pengeluaran yang tidak terkendali atau membeli barang tanpa mempertimbangkan kegunaannya. Magfirah (dalam Saerang 2022) menegaskan bahwa kesadaran akan perilaku konsumtif tidak lepas dari keberadaan media yang kerap menggambarkan model gaya hidup konsumtif, dan memberikan pencitraan akan model terkini. Namun, tentunya tidak lepas dari realitas kemajuan teknologi. Jumlah pengeluaran remaja akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan orang tua.

Mahasiswa mempunyai orang tua dengan penghasilan terbanyak berada pada Rp. Rp.1.800.000 s/d Rp. 3.000.000 sebesar 32,8%. Golongan pendapatan pada orang tua ini masih berada pada golongan sedang, rentang pendapatan orang tua di Rp.3.000.001 s/d Rp.4.800.000 berada pada tingkat 21,4 %. Pada golongan tingkat pendapatan rendah berada pada Rp.<1.800.000 sebesar 31,4 % dan pendapatan orang tua pada golongan tinggi yaitu Rp.>4.800.000 sebesar 14,3%. Kesimpulan yang didapat dari keterangan di atas bahwasanya pendapatan orang tua mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2020 bervariasi dan masih berada pada golongan sedang.

Perlu disadari bahwa remaja saat ini tidak akan berpikir tentang berapa banyak uang yang dihabiskan untuk kesenangan tanpa memikirkan ekonomi keluarga. Semakin tinggi pendapatan orang tua, semakin banyak uang yang dihabiskan remaja. Untuk menghindari krisis keuangan yang tidak terduga, mahasiswa harus memperbaiki cara pengelolaan keuangannya dengan baik dan lebih berhati-hati saat membuat keputusan.

Semakin besar pendapatan orang tua maka semakin tinggi pengeluaran remaja, perlu kita pahami bahwa remaja zaman sekarang tidak akan banyak berpikir masalah berapa banyak uang yang dikeluarkan untuk kesenangan tanpa memikirkan perekonomian keluarga. Pada dasarnya mahasiswa harus memperbaiki keuangan mereka dan harus lebih teliti dalam pemilihan keputusan untuk mengelola keuangan agar tidak mengelola keuangan agar tidak mengalami krisis keuangan yang tidak direncanakan (Pulungan dan Febriaty, 2018).

Peneliti menemukan bahwa mahasiswa yang terdaftar di program studi pendidikan ekonomi stambuk 2020 Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar masih belum mampu mengelola pendapatan atau uang saku yang diberikan oleh orang tua mereka

dengan baik dan belum berhati-hati ketika mengambil keputusan dalam memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan. Karena mayoritas mahasiswa adalah perantau yang tinggal jauh dari orang tua mereka, ia bertanggung jawab penuh untuk membuat keputusan. Salah satu akibat dari perilaku konsumtif mahasiswa adalah tidak dapat mengontrol keinginannya untuk bersikap konsumtif. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul : "Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Gaya Pergaulan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Stambuk 2020 Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar".

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2022) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah. Sedangkan ditinjau dari paradigmanya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivistic (data konkrit), digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar yang berjumlah 70 orang. Apabila subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Berdasarkan penjelasan diatas, maka jumlah populasi tidak lebih dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada tabel 3.1 populasi penelitian sebanyak 68 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi tersebut sebagai sampel jenuh (Kenale Sada, 2022).

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari sejumlah responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Setelah melakukan uji instrumen, peneliti selanjutnya membuat tabulasi terhadap hasil jawaban responden dengan cara menyusun kode jawaban sesuai klasifikasi jawaban dalam bentuk tabel. Tabulasi jawaban responden dilakukan dengan bantuan program microsoft excel dan menggunakan data analisis dengan menggunakan data analisis pada program SPSS 24. Dari hasil perhitungan yang dilakukan dapat menentukan valid atau tidaknya butir pernyataan pada instrumen penelitian.

Butir pernyataan dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil uji validitas dapat dilihat korelasi antara tiap butir soal dengan skor total dari  $n = 30$  diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Butir pernyataan yang memiliki nilai korelasi lebih kecil dari 0,361 dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan pada saat uji hipotesis, sedangkan pernyataan yang memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,361 yang akan digunakan saat uji hipotesis penelitian. Uji reliabilitas instrumen dilakukan apabila seluruh instrumen penelitian telah melakukan uji validitas. Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat mengumpulkan data. Untuk menghitung uji reliabilitas instrumen penelitian maka digunakan rumus *cronbach alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien Alpha Cronbach  $> 0,6$ .

#### Uji Validitas Instrumen

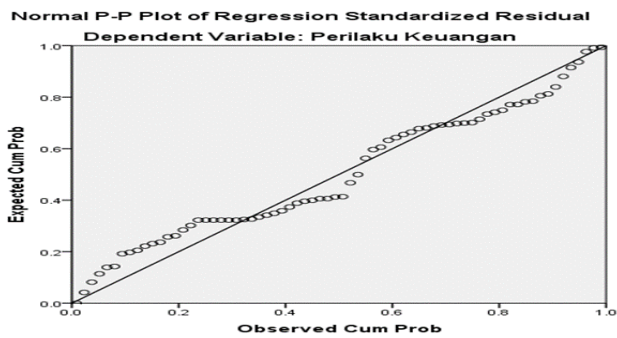
Untuk melakukan perhitungan validitas angket peneliti memberikan 10 butir pernyataan untuk pendapatan orang tua, 12 butir pernyataan angket gaya pergaulan, dan angket perilaku keuangan terdiri dari 13 pernyataan yang dilakukan dengan perhitungan dengan data analisis program *SPSS 24*. Setelah dilakukan uji coba dan dianalisis dengan statistik, maka diketahui ada butir item pernyataan tidak valid dikarenakan  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$ .

Butir yang dinyatakan valid adalah butir yang memiliki nilai korelasi ( $r$ )  $> 0,361$  sedangkan butir yang memiliki nilai korelasi ( $r$ )  $> 0,361$  merupakan butir angket yang valid. Hal ini dapat menyimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah pernyataan yang valid. Tabel di atas menunjukkan 33 item kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini.

#### Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk kriteria reliabilitas angket jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) maka angket itu dikatakan reliabel. Namun dan jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka angket dianggap tidak memiliki reliabilitas. Apabila nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  dikatakan reliabel, namun jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  dikatakan tidak reliabel.

## Uji Normalitas Data



Gambar 1. Kurva Normal Probability P-Plot

Hasil pengujian grafik p-plot menunjukkan bahwa data-data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal yang menyatakan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan data dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini dapat terlihat dalam gambar 4.1 di atas.

## Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pendapatan Orang Tua	.780	1.282
Gaya Pergaulan	.780	1.282

Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan bahwa Jika  $VIF > 10$  dan nilai *Tolerance*  $< 0,10$  maka terjadi multikolinearitas, dan jika  $VIF < 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Tabel 4.8 menjelaskan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas karena variabel pendapatan orang tua dan gaya pergaulan memiliki nilai *Tolerance*  $> 0,10$  yaitu 0,780, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  yaitu 1,282.

## Uji Analisis Regresi Berganda

Tujuan uji analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Selanjutnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau  $\alpha = 5\%$ .

**Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	31.537	5.398		5.842	.000
	Pendapatan	.266	.154	.212	1.730	.088
	Orang tua					
	Gaya Pergaulan	.294	.111	.326	2.664	.010

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Diketahui nilai constant (a) sebesar 31,537 sedangkan nilai pendapatan orang tua (b1) sebesar 0,266 dan nilai dari gaya pergaulan (b2) sebesar 0,294, hal ini terlihat dalam tabel 4.9 sehingga persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 31,537 + 0,266X_1 + 0,294 X_2 + 1366,831$$

1. Konstanta sebesar 31,537 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel pendapatan orang tua adalah sebesar 31,537.
2. Pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa dihitung berdasarkan regresi yang diperoleh yaitu 0,266.
3. Berdasarkan perhitungan regresi pengaruh gaya pergaulan terhadap perilaku keuangan mahasiswa diperoleh yaitu 0,294.
4. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan variabel X2 terhadap Y adalah positif.

#### Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak, dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha=5\%$ , dengan syarat sebagai berikut: Untuk mencari nilai  $t_{tabel}$  digunakan rumus  $df = n-k$  dimana  $n= 70$  dan  $k = 3$  sehingga  $df = 70-3=67$  pada taraf  $\alpha= 0,05$ . Dari perhitungan ini maka  $t_{tabel}$  sebesar 1,6679.

Tabel 3. Hasil Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	31.537	5.398		5.842	.000
	Pendapatan Orang tua	.266	.154	.212	1.730	.088
	Gaya Pergaulan	.294	.111	.326	2.664	.010

Dari tabel dapat dilihat bahwa hasil uji untuk variabel pendapatan orang tua (X1) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,730 dan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh 1,6679, maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,730 > 1,6679$ ) sehingga  $H_a$  diterima.

Untuk variabel gaya pergaulan (X2) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,664 dan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh 1,6679, maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,664 > 1,6679$ ) sehingga  $H_a$  diterima. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya pergaulan terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi stambuk 2020 Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar.

#### Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat maka dilakukan uji F. Tabel memperoleh nilai  $F_{hitung}$  (9,239) lebih besar dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  (2,73). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak  $H_0$  dan Menerima  $H_a$ . pendidikan ekonomi stambuk 2020 Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar.

#### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Hadiatullah et al., 2023). Hal ini penting guna meningkatkan kontribusi variabel pendapatan orang tua dan gaya pergaulan sebesar 21,6%.

#### Pembahasan

Dalam uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk uji analisis berganda dengan syarat data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan  $>0,05$ . Hasil pengujian grafik p-plot berdasarkan gambar menunjukkan bahwa data-data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal yang menyatakan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan data dinyatakan berdistribusi normal (Salmah, 2018)

Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan bahwa Jika  $VIF > 10$  dan nilai *Tolerance*  $< 0,10$  maka terjadi multikolinearitas, dan jika  $VIF < 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Tabel menjelaskan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas karena variabel pendapatan orang tua dan gaya pergaulan memiliki nilai *Tolerance*  $> 0,10$  yaitu  $0,780$ , dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  yaitu  $1,282$ .

Konstanta sebesar  $31,537$  mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel pendapatan orang tua adalah sebesar  $31,537$ . Pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa dihitung berdasarkan regresi yang diperoleh yaitu  $0,266$ . Perhitungan regresi menunjukkan adanya pengaruh gaya pergaulan terhadap perilaku keuangan mahasiswa yaitu  $0,294$ .

Hasil uji t berdasarkan tabel 4.10 nilai  $t_{hitung}$  dari pendapatan orang tua ( $1,730$ ) lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  ( $1,6679$ ) berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  untuk variabel perilaku keuangan. Dengan demikian, secara parsial pendapatan orang tua berpengaruh namun tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi stambuk 2020 Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar. Nilai  $t_{hitung}$  dari gaya pergaulan ( $2,664$ ) lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  ( $1,6679$ ). Dari hasil yang diperoleh maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  untuk variabel gaya pergaulan (Natariasari dan Hariyani, 2023). Dengan demikian, secara parsial gaya pergaulan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi stambuk 2020 Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar (Eliza & Syafriani, 2023).

Hasil uji F berdasarkan tabel diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung}$  ( $9,239$ ) lebih besar dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  ( $2,73$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak  $H_{03}$  dan Menerima  $H_{a3}$ . Dengan demikian secara serempak pendapatan orang tua dan gaya pergaulan berpengaruh terhadap variabel perilaku keuangan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi stambuk 2020 Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar (Sepriana, 2021).

Nilai koefisien determinasi *R Square* pada tabel 4.12 diketahui sebesar  $0,216$ . Yang berarti  $21,6\%$  variabel pendapatan orang tua dan gaya pergaulan berpengaruh terhadap variabel perilaku keuangan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi stambuk 2020 Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar. Sedangkan  $78,4\%$  merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  dari pendapatan orang tua (1,730) > nilai  $t_{tabel}$  (1,66691) yang berarti pada variabel tersebut berpengaruh namun tidak signifikan. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya pergaulan terhadap perilaku keuangan hasil ini terlihat pada uji t dimana dan nilai  $t_{hitung}$  dari gaya pergaulan (2,664) >  $t_{tabel}$  (1,66691) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. (3) pendapatan orang tua dan gaya pergaulan secara bersama-sama mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai  $F_{hitung}$  (9,239) > nilai  $F_{tabel}$  (2,73). Uji koefisien determinasi *R Square* diketahui sebesar 0,216, yang berarti 21,6% variabel pendapatan orang tua dan gaya pergaulan berpengaruh terhadap variabel perilaku keuangan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi stambuk 2020 Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar. Sedangkan 78,4% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulianingrum, R. D., and Rochmawati, R. (2021) 'Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa', *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 15(2), pp. 198–206, <https://doi.org/10.19184/Jpe.V15i2.24894>.
- Eliza, Z., and Syafriani, N. (2023) 'Pengaruh Pengelolaan Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa lain Langsa', *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), pp. 27–41, <https://doi.org/10.58192/Profit.V2i2.723>.
- Farikha, M. (2021) 'Pengaruh Pendapatan, Pergaulan Dan Sosial Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi (Studi Kasus Pada Karyawan Di Mudah Collection)', lain Kudus.
- Hadiatullah, H., Sudiyarti, N., and Kurniawansyah, K. (2023) 'Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa', *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 11(2), pp. 230–242.
- Haryanti, F. D. (2016) 'Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas Xi Ips Man Tulungagung 1', Universitas Negeri Malang.
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022) 'Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa', *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), pp. 86–99, <https://doi.org/10.55587/Jla.V2i2.35>.

- Madjodjo, F., and Baharuddin, I. (2022) 'Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm', *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), pp. 50–67.
- Maris, W. Y., and Listiadi, A. (2021) 'Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening', *Akuntabel*, 18(3), pp. 574–584.
- Natariasari, R., and Hariyani, E. (2023) 'Factors That Influence Taxpayer Compliance With Information Knowledge Technology As A Moderating Variable', *Indonesian Journal Of Economics, Social, And Humanities*, 5(1), pp. 21–33, <https://doi.org/10.31258/ljesh.5.1.21-33>.
- Pulungan, D. R., and Febriaty, H. (2018) 'Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa', *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), pp. 103–110.
- Pulungan, D. R., Koto, M., and Syahfitri, L. (2018) 'Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa', *Seminar Nasional Royal (Senar)*, 1(1), pp. 401–406.
- Putri, W. D., Fontanella, A., and Handayani, D. (2023) 'Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa', *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), pp. 51–72, <https://doi.org/10.30630/Jam.V18i1.213>.
- Rahmat, R., Kasih, B., Huda, A., and Al-Rasyid, A. (2023) 'Analisis Pengaruh Uang Saku Dan Lingkungan Pergaulan Mahasiswa Terhadap Gaya Hidup', *Stie Widya Wiwaha Yogyakarta*, p. 168.
- Rajagukguk, S. C., and Sari, P. P. (2022) 'Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa', *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), pp. 816–826, <https://doi.org/10.47467/Reslaj.V4i3.956>.
- Ramdan, M., and Asroi, A. (2022) 'Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan', *Bandung Conference Series: Business And Management*, 2(2), pp. 1483–1486.
- Resmi, S., Pahlevi, R. W., and Sayekti, F. (2021) 'Implementation Of Financial Report And Taxation Training: Performance Of Msmes In Special Regions Yogyakarta', *Jurnal Siasat Bisnis*, 25(1), pp. 57–68, <https://doi.org/10.20885/Jsbs.Vol25.Iss1.Art5>.
- Romadloniyah, A., and Setiaji, K. (2020) 'Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Konformitas, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Prespektif

Gender', *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), pp. 50–64, <https://doi.org/10.15294/Eeaj.V9i1.37224>.

Salmah, S. (2018) 'Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb)', *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 2(1), p. 151, <https://doi.org/10.25273/.V1i2.2443>.

Sari, S. R., Andriani, S., and Sari, P. R. K. (2020) 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (Asn) Wanita Di Sumbawa Besar', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), pp. 33–37.

Sepriana, R. (2021) 'Tax Avoidance On Poultry Business Owners In Blitar Regency, East Java Province', *International Journal Of Accounting & Finance In Asia Pasific*, 4(1), pp. 51–59, <https://doi.org/10.32535/Ijafap.V4i1.1032>.

Supriyono, A., Utami, I., and Muktiyanto, A. (2021) 'Exploration Of Tax Compliance Determination On Micro, Small And Medium Enterprise', *Jurnal Akuntansi*, 11(1), pp. 33–52, <https://doi.org/10.33369/J.Akuntansi.11.1.33-52>.

Veronika, A., and Purba, Y. S. (2022) 'Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan Di Keluarga Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Stmb Multi Smart Medan', *Management Studies And Entrepreneurship Journal (Msej)*, 3(6), pp. 3390–3407.